

BAB V

KESIMPULAN

Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengambilan keputusan untuk menjalani gaya hidup *clubbing*. Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan hasil penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5. 1. Kesimpulan

Dari analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- I. Pengambilan keputusan remaja untuk menjalani gaya hidup *clubbing* didasari karena adanya masalah yang dialami oleh remaja. Adapun bentuk masalah yang dialami oleh remaja di Kota Padang sehingga memutuskan untuk melakukan *clubbing* adalah rasa bosan. Ketika mengalami kebosanan tersebut remaja mencari alternatif kegiatan untuk dapat menghilangkan kebosannya tersebut. Salah satu bentuk alternatif kegiatan yang dipilih oleh remaja adalah *clubbing*. Euforia yang terdapat pada aktivitas *clubbing* menjadi daya tarik tersendiri bagi remaja karena *clubbing* merupakan suatu hal yang baru bagi mereka. Karena ketertarikannya tersebut remaja terus menekuni aktivitas tersebut sehingga lama kelamaan berubah menjadi kebiasaan atau gaya hidup bagi remaja tersebut. Seiring berjalannya waktu remaja mulai merasakan berbagai dampak positif dan negatif, akan tetapi remaja cenderung melihat dampak positif yang ada dan mengesampingkan dampak negatif dari *clubbing* tersebut. Pengambilan keputusan terlihat dari bagaimana remaja awalnya memilih

clubbing sebagai alternatif kegiatan dan tetap memilih *clubbing* walaupun memiliki banyak konsekuensi negatif yang menimpa dirinya.

- II. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan remaja dalam menjalani gaya hidup *clubbing* sangat besar tergantung pada teman sebaya dan lingkungan sosialnya. Remaja akan cenderung konformitas terhadap aktivitas yang dilakukan oleh kelompok sepermainannya. Besarnya keinginan ketiga informan untuk menghabiskan waktu juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Adapun faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan remaja untuk menjalani gaya hidup *clubbing* adalah faktor budaya, dimana tidak banyaknya aktivitas anak muda yang dapat menghilangkan permasalahan remaja. Adanya faktor pribadi yang membuat remaja ingin mencoba hal yang baru dan bebas dalam berekspresi. Serta faktor psikologis remaja yang menyebabkan remaja menjadikan *clubbing* sebagai ajang untuk membuktikan diri bahwa mereka dapat menjadi terkenal atau menjadi *anak gaul*.
- III. Walaupun terdapat perbedaan dengan budaya Minangkabau, remaja tidak mempermasalahkan hal tersebut dan merasa bahwa aktivitas yang mereka lakukan tidak berpengaruh atau berdampak pada budaya *Minangkabau*, pasalnya remaja hanya menganggap *clubbing* sebagai sebuah pola hiburan dan tidak ada kaitannya dengan kegiatan kebudayaan.

5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, antara lain.

5. 2. 1. Saran teoritis

- a) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode observasi yang sesuai agar dapat menelaah data secara lebih mendalam.
- b) Melihat tidak adanya standar yang baku mengenai batasan gaya hidup, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan batasan-batasan atau standar gaya hidup yang dapat digunakan untuk menentukan informan penelitian terkait.

5. 2. 2. Saran praktis

- a) Bagi masyarakat khususnya para orangtua agar lebih mengawasi kegiatan anaknya agar tidak terjerumus dalam kegiatan-kegiatan yang berdampak negatif dan dapat merusak moral remaja di Kota Padang seperti *clubbing*.
- b) Bagi para *stakeholder* diharapkan untuk menambah tempat-tempat raktivitas yang beragam bagi remaja agar remaja tidak terjerumus ke dalam aktivitas-aktivitas yang negatif seperti *clubbing*.
- c) Bagi remaja diharapkan lebih berhati-hati dan teliti dalam memilih alternatif hiburan yang sesuai dengan dirinya, tetapi juga tidak berdampak banyak bagi kehidupan pribadinya, agar keputusannya untuk mencari hiburan tidak berdampak bagi aktivitasnya yang lain ataupun bagi dirinya sendiri. Dan juga menjadi remaja yang lebih produktif dan terhindar dari hal-hal negatif.